

**PERAN K. H. ABDULLAH MARZUKI DALAM BIDANG KEAGAMAAN DI  
SURAKARTA JAWA TENGAH (TAHUN 1968-1990 M).**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi  
Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)

Oleh :

**Rima Wulandari**

14120001

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2018**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rima Wulandari  
NIM : 14120001  
Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak ada karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan dalam suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 23 Oktober 2018

Peneliti,



Rima Wulandari

NIM: 14120001

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

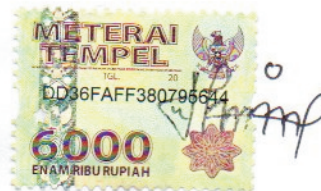
Nama : Rima Wulandari

NIM : 14120001

Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Adalah benar-benar beragama Islam dan memakai jilbab. Apabila pernyataan ini salah maka akan menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 23 Oktober 2018



Rima Wulandari

14120001

**NOTA DINAS**

Kepada Yth :

**Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya**

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamualaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**PERAN K. H ABDULLAH MARZUKI DALAM BIDANG KEAGAMAAN  
DI SURAKARTA JAWA TENGAH TAHUN 1968-1990 M.**

yang ditulis oleh:

Nama : Rima Wuiandari

NIM : 14120001

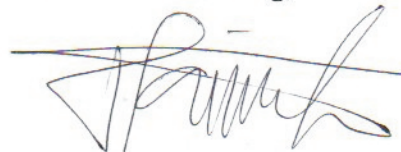
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

*Wassalamu alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 23 Oktober 2018.

Dosen Pembimbing,



**Fatiyah S. Hum., M. A.**

**NIP: 198112062011012003**



### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/ DA /PP.00.9/ 3460/2018

Tugas Akhir dengan judul : PERAN K. H. ABDULLAH MARZUKI DALAM BIDANG KEAGAMAAN DI SURAKARTA JAWA TENGAH (TAHUN 1968-1990 M).

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIMA WULANDARI  
Nomor Induk Mahasiswa : 14120001  
Telah diujikan pada : Selasa, 30 Oktober 2018  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Fatiyah, S.Hum., M.A  
NIP. 19811206 201101 2 003

Penguji I

Prof. Dr. Muhammad Abdul Karim, M.A. M.A.  
NIP. 19550501 199812 1 002

Penguji II

Zuhrotul Latifah, S.Ag. M.Hum.  
NIP. 19701008 199803 2 001

Yogyakarta, 30 Oktober 2018  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
DEKAN



Prof. Dr. H. Alwan Khoiri, M.A.  
NIP. 19600224 198803 1 001

**MOTTO**

**“Jangan menyerah sebelum kesuksesan di genggamamu”**

**“Man Jadda Wajada”**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

**Kampus Gedung Putih UIN Sunan Kaligaya Yogyakarta**

**Almamaterku Fakultas Adab dan Ilmu Budaya**

**Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Kedua orang tua, kakak, adik, dan seluruh keluarga**

**Teman –teman seperjuangan SKI-14**

**Teman-teman SKI-A yang selalu kompak**

**Semua teman penulis yang selalu memberikan semangat.**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين. أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله. اللهم صل وسلم على سيدنا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT pencipta dan pemelihara alam semesta atas segala rahmat-Nya yang berlimpah, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan pada baginda Nabi Muhammad SAW. Semoga dengan syafaatnya kita dapat selalu meneladani beliau.

Melalui proses panjang yang mengajarkan kesabaran, pada akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peran K. H Abdullah Marzuki dalam bidang keagamaan di Surakarta Jawa Tengah tahun 1968-1990 M.”** Skripsi ini disusun dan diselesaikan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Humaniora di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Semoga kelak menjadi sarjana sejarah yang bermanfaat.

Peneliti menyadari bahwa tugas akhir ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu dan mendukung, yaitu kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajaran Rektorat.



2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Fatiyah, S. Hum., M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan penuh kesabaran memberi masukan, kritik, dan saran kepada penulis demi terwujudnya skripsi ini. Hanya doa dan ucapan terimakasih yang penulis berikan kepada Ibu Fatiyah, semoga senantiasa mendapat balasan kebaikan dari Allah swt, atas segala pengabdianya.
5. Bapak Muhammad Wildan M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memotivasi peneliti dan teman-teman SKI-A 2014 untuk menjadi lebih baik dan selalu memberikan jalan keluar untuk kami dalam menemui masalah akademik, dan yang senantiasa memberikan penjelasan untuk selalu fokus kepada setiap penelitian yang akan dikaji.
6. Segenap Dosen Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Peneliti sangat berterimakasih atas ilmu yang telah diberikan. Tanpa mereka, peneliti tidak akan termotivasi untuk bersemangat menuntut ilmu di Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam. Semoga Allah SWT, membalas kebaikan bapak ibu semuanya dan selalu mendapatkan rahmat-Nya.

7. Segenap pegawai Tata Usaha dan jajarannya di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah membantu proses penelitian.
8. Bapak, Ibu, kakak, dan adik peneliti yang selalu memberikan dukungan moril dan materiil, sehingga skripsi ini dapat terlaksana sampai selesai.
9. Pondok Pesantren Modern Islam (PPMI) Assalam, Yayasan Majelis Pengajian Islam (YMPI), dan PT Penerbitan Tiga Serangkai, terimakasih atas kebesaran hati untuk memberikan izin penelitian bagi peneliti sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Kepada bapak Miswadi, bapak H. Habib Ruslan, bapak Sukarno, dan bapak Hari Sumarsono, terimakasih atas informasi yang telah diberikan kepada peneliti sehingga dapat membantu menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Teman-teman KKN Dusun Pudak angkatan 93 yang telah berjuang bersama selama 50 hari dan telah mengabdikan ilmu yang dimiliki kepada masyarakat. Melalui proses KKN peneliti dapat mengetahui peran yang harus kita lakukan terhadap masyarakat.
12. Seluruh teman-teman seperjuangan SKI'14 yang telah memberikan warna dan pengalaman hidup yang tidak bisa diukur dengan apapun. Semoga kita semua diberikan kemudahan dalam setiap urusan.
13. Teman-teman seperjuangan SKI'A 2014 yang telah menemani belajar bersama dan menjadi teman pertama di Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, terimakasih untuk kebersamaannya dan

dukungannya. Semoga kita tetap kompak dan mampu menjaga tali silaturahmi hingga tua nanti.

14. Lu'luul Maknunah, Adik Muniroh, Ma'rifatul Ulum, Lailatul Hikmah, Zunaida Farisa, Eva Muzdhalifah, dan Muslihatu Nurul Iffah, terimakasih atas bantuan tenaga dan pikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

15. Terimakasih kepada Titta Niswaton Khasanah, Pujiyati, dan Mubtadiatul Khusna teman seperjuangan sejak mahasiswa baru yang tidak bosan-bosannya menasehati dan menyemangati peneliti.

16. Terimakasih kepada semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan dapat melimpahkan rahmat dari-Nya. Amin.

Yogyakarta, 23 Oktober 2018

Peneliti,

Rima Wulandari

NIM: 14120001

## ABSTRAK

### PERAN K. H. ABDULLAH MARZUKI DALAM BIDANG KEAGAMAAN DI SURAKARTA JAWA TENGAH TAHUN 1968-1990 M.

K. H. Abdullah Marzuki lebih dikenal sebagai pebisnis percetakan dan penerbitan Tiga Serangkai setelah mundur dari pekerjaannya sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) guru sekolah dasar. Tahun 1979 M ia melembagakan kegiatan pengajian keluarga besar menjadi lembaga majelis ta'lim yang bernama Majelis Pengajian Islam yang saat itu belum dalam bentuk yayasan. Pelembagaan kegiatan pengajian mendapat sambutan luas dari masyarakat, hal itu menunjukkan bahwa MPI mengalami perkembangan yang cukup pesat serta besarnya keinginan masyarakat Surakarta terhadap kegiatan majelis ta'lim. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana peran dari K. H. Abdullah Marzuki dalam bidang keagamaan di Surakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Biografi. Biografi adalah cara mendekati suatu peristiwa dengan melihat catatan tentang hidup seorang tokoh mulai dari lahir hingga wafat. Penelitian ini menggunakan teori peran yang dikemukakan oleh Soerjono Soekanto. Menurut teori ini, peran adalah aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peran. Penggunaan teori ini dimaksudkan untuk mengetahui peran K. H. Abdullah Marzuki dalam bidang keagamaan di Surakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah yang meliputi empat langkah yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi sehingga dapat membantu dalam mengungkap peristiwa secara kronologis, sistematis, serta sesuai dengan fakta sejarah.

Hasil dari penelitian ini memberikan informasi bahwa peran Abdullah Marzuki dalam bidang keagamaan di Surakarta diawali ketika ia menjadi seorang pendidik Sekolah Dasar di Wuryantoro, Wonogiri. Ia merasa prihatin dengan banyaknya siswa kelas 6 SD yang tidak lulus ujian, hingga akhirnya ia mengumpulkan semua naskah ujian dari tahun ke tahun dan di jadikan sebagai diktat, dari situlah Abdullah Marzuki dapat mendirikan Penerbitan Tiga Serangkai. Tahun 1968 ia pindah ke Surakarta dan melanjutkan bisnis Penerbitan Tiga Serangkai di Surakarta, melalui Perusahaan Tiga Serangkai ide pembaharuan pendidikan Islam muncul hingga ia mampu mengembangkan Majelis Pengajian Islam Surakarta yang kemudian dilanjutkan dengan mendirikan Pondok Pesantren Modern Islam Assalam yang sampai saat ini tetap hidup dan mengalami perkembangan yang cukup pesat.

Kata kunci: Peran, Biografi, Surakarta

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan masalah .....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
D. Tinjauan Pustaka .....	9
E. Landasan Teori .....	12
F. Metode Penelitian .....	13
G. Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II KONDISI MASYARAKAT SURAKARTA DALAM BIDANG KEAGAMAAN TAHUN 1960-1970 M .....</b>	<b>17</b>
A. Kondisi Demografi .....	17
B. Kondisi Sosial Keagamaan Masyarakat .....	19
C. Munculnya Tokoh Gerakan Islam.....	22
<b>BAB III BIOGRAFI K. H. ABDULLAH MARZUKI .....</b>	<b>31</b>
A. Latar Belakang Keluarga .....	31
B. Riwayat Pendidikan dan Masa Mudanya .....	32
C. Kepribadiannya .....	34
D. Wafatnya .....	35
<b>BAB IV KONTRIBUSI K. H. ABDULLAH MARZUKI DALAM BIDANG KEAGAMAAN DI SURAKARTA .....</b>	<b>38</b>

A. Sejarah Berdirinya Penerbitan Tiga Serangkai .....	38
B. Perannya di Yayasan Majelis Pengajian Islam Surakarta .....	34
C. Perannya di Pondok Pesantren Modern Islam Assalam .....	52

**BAB V PENUTUP .....** 57

A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	58

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **Daftar Gambar**

Gambar 1. Foto Abdullah Marzuki bersama Siti Aminah Istrinya.....	64.
Gambar 2. Foto Abdullah Marzuki bersama Istri dan anak-anaknya.....	65.
Gambar 3. Foto buku HPA dan HPU yang disusun Abdullah Marzuki.....	66.
Gambar 4. Foto Kantor Tiga Serangkai.....	67.
Gambar 5. Foto buku Islami yang diterbitkan oleh Tiga Serangkai.....	68.
Gambar 6. Foto bangunan MDA.....	69.
Gambar 7. Foto sambutan Abdullah Marzuki ketika peresmian Pondok Pesantren Modern Islam Assalam.....	70.
Gambar 8. Foto peresmian Pondok Pesantren Modern Islam Assalam oleh Menteri Agama RI.....	71.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Surakarta dikenal sebagai salah satu kota yang penting dalam kajian sejarah pergerakan di Indonesia, baik pergerakan Islam maupun pergerakan nasional. Tahun 1960-an kondisi sosial politik umat Islam turut mendorong berdirinya gerakan Islam di Surakarta, hal itu disebabkan oleh jatuhnya rezim Orde Lama yang diwarnai konflik ideologi (Islamisme, Nasionalisme, dan Komunisme), persaingan antara faksi-faksi dalam tubuh militer dan rapuhnya perekonomian bangsa. Akibatnya, rakyat kesulitan memperoleh makanan sehingga kelaparan meningkat, sementara tingkat kemiskinan sangat tinggi. Setelah terjadi prahara politik pada 30 September 1965, muncul benturan antara kalangan Islam dan komunis di Jawa Tengah dan Jawa Timur yang menjadi basis PKI.<sup>1</sup>

Surakarta merupakan basis PKI yang kuat pada akhir periode Soekarno, hal itu dibuktikan dengan terpilihnya walikota Surakarta Utomo Ramelan pada Oktober 1965 yang merupakan seorang komunis dan mendukung aksi kudeta yang berlangsung di Jakarta.<sup>2</sup> Aksi kudeta tersebut menimbulkan kekerasan yang mengakibatkan jatuhnya korban jiwa dan hilangnya harta benda dari anggota PKI komunitas abangan dan masyarakat keturunan Cina. Setelah itu usaha-usaha

---

<sup>1</sup>Mutohharun Jinnan, "Melacak Akar Ideologi Puritanisme Islam: Survei Biografi atas Tiga Tokoh Abdullah", dalam *Jurnal Walisongo*, Vol, 22 No 2, 2014, hlm. 385-386.

<sup>2</sup> George Larson, *Masa Menjelang Revolusi Kraton dan Kehidupan Politik di Surakarta 1912-1942*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1990, hlm. 4.



Islamisasi diintensifkan, dengan semakin banyak digelar pengajian-pengajian di Surakarta.<sup>3</sup>

Orde Baru merupakan awal dari keinginan untuk memperbaiki kondisi sosial, politik, agama, ekonomi, hukum, keamanan, dan budaya yang carut marut ditinggalkan oleh rezim sebelumnya. Dalam situasi transisional semacam itu, muncul sejumlah aktivis yang berusaha melakukan gerakan dakwah Islam di Surakarta dalam kelompok pergerakan yang hingga saat ini pengaruhnya sangat besar. Di antara mereka adalah Tiga Abdullah: Abdullah Thufail Saputro, Abdullah Sungkar, dan Abdullah Marzuki, ketiga tokoh tersebut merupakan tokoh penting di balik pembaruan Islam di Surakarta.<sup>4</sup> Ketiga Abdullah memiliki karakter dan model dakwah dengan aksentuasi yang berbeda, namun pernah bersatu dalam langkah membangun umat Islam di Surakarta.<sup>5</sup>

Salah satu Abdullah yang merintis kegiatan pengajian di Surakarta adalah Abdullah Marzuki yang menjadi fokus kajian peneliti. Abdullah Marzuki merupakan pendiri Yayasan Majelis Pengajian Islam Surakarta yang bergerak dalam usaha bisnis percetakan buku dan pendidikan Islam.<sup>6</sup> Ayahnya seorang petani dan penganut tarekat Naqsyabandiyah, dan Abdullah Marzuki sendiri pernah menjadi penganut Naqsyabandiyah selama beberapa waktu.

Pendidikannya ia tempuh di sekolah rakyat, Pondok Pesantren Mblabar, dan sekolah Guru B Negeri 1 di Margoyudan Solo, setelah lulus ia diangkat

---

<sup>3</sup> Ricklefs, *Mengislamkan Jawa: Sejarah Islamisasi di Jawa dan Penentangannya dari 1930 sampai sekarang* (Jakarta; Serambi Ilmu Semesta, 2013), hlm. 300.

<sup>4</sup> Ismail Yahya, "Tiga Abdullah dan Pembaharuan Islam di Surakarta: Studi Biografis Abdullah Sungkar, Abdullah Thufail, dan Abdullah Marzuki", dalam *Jurnal Istiqro'* Vol, 10 No 02, 2011, hlm. 450.

<sup>5</sup> Jinnan, "Melacak Akar", hlm. 386.

<sup>6</sup> Ismail Yahya, "Tiga Abdullah", hlm. 465.

menjadi Guru di Sukoharjo kemudian pindah ke Wuryantoro, Wonogiri. Di Desa itulah ia mendirikan sebuah usaha kecil-kecilan yang memproduksi berbagai makanan pokok dan buku yang diperlukan sekolah, dari bakat berwirausaha itulah Abdullah Marzuki membangun fondasi ekonomi bagi karya dakwahnya.<sup>7</sup>

Tahun 1968 Abdullah Marzuki memindahkan bisnis percetakan tiga serangkai<sup>8</sup> di Surakarta, di Surakarta ia memperdalam kajian Islam bersama Kiai Jamaluddin, yang kemudian berpengaruh besar di dalam kehidupannya, ia juga memperdalam kajian Islam bersama aktivis lain termasuk Abdullah Thufail Saputra. Dalam pengembaraan intelektual dan religius, Abdullah Marzuki beralih dari latar belakang yang tradisional ke gagasan pemurnian yang bergaya modernis.<sup>9</sup>

Keberhasilan usahanya dalam bidang perbukuan, tidak melupakan perhatian Abdullah Marzuki dalam bidang keagamaan, meskipun dibesarkan dalam dunia usaha, ia memberikan perhatian besar terhadap Islam dan perkembangannya di Solo. Melalui bisnis penerbitan Tiga Serangkai ia mengadakan pengajian bagi semua keluarga termasuk keluarga pegawai Tiga Serangkai, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas ilmu, iman, Islam, dan

---

<sup>7</sup> Ricklefs, *Mengislamkan Jawa*, hlm. 305-306

<sup>8</sup> Nama Tiga Serangkai tidak ada hubungannya dengan tiga tokoh Abdullah sebagaimana yang beredar selama ini. Pada awalnya, nama Tiga Serangkai berhubungan dengan nama toko buku tiga milik warga keturunan China bernama Wie Sang Hien di kawasan pasar Pab Solo, karena Abdullah Marzuki menjalin kerjasama dan menjual buku-buku dari toko tiga tersebut di Wonogiri. Namun Wie Sang Hien keberatan nama tokonya digunakan Abdullah Marzuki karena bisa berpengaruh pada jumlah pajak yang harus dibayar. Atas usul Siti Aminah maka dipilihlah nama Tiga Serangkai.

<sup>9</sup> Ricklefs, *Mengislamkan Jawa*, hlm. 306.

amal shaleh, ia juga memiliki komitmen yang tinggi terhadap dunia pendidikan khususnya pendidikan Islam.<sup>10</sup>

Komitmennya mulai terorganisir pada tahun 1979 dengan melembagakan pengajian keluarga besar menjadi lembaga kegiatan semacam majelis ta'lim yang bernama Majelis Pengajian Islam (MPI).<sup>11</sup> Lewat Yayasan MPI, ide-ide tentang Islam ia di salurkan. Kegiatan Yayasan MPI terus mengalami kemajuan bersamaan dengan bisnis penerbitan Tiga Serangkai. Pengajian setiap Ahad pagi di Punggawan mendapat sambutan luas dari masyarakat. Penceramah pengajian di jadwalkan secara bergilir berasal dari berbagai kelompok di Surakarta.<sup>12</sup> Perkembangan pesat MPI ditandai dengan berdirinya Pondok Pesantren Modern Islam Assalam pada tanggal 20 Juli 1985. Pondok Pesantren ini didirikan secara khusus untuk melawan ekstremisme yang ia saksikan ada di dalam organisasi-organisasi Islam di Surakarta.<sup>13</sup>

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang Abdullah Marzuki dengan alasan: pertama, Abdullah Marzuki memiliki andil besar dalam mengembangkan agama Islam di Surakarta, dimana saat itu Surakarta menjadi basis PKI dan masih kental dengan masyarakat abangan. Ia mengadakan pengajian yang awal mulanya dikhususkan untuk keluarga dan karyawannya di penerbitan Tiga Serangkai dengan nama majelis pengajian Islam. Seiring berjalannya waktu Majelis Pengajian Islam mengalami perkembangan yang cukup pesat dan besarnya keinginan masyarakat Surakarta terhadap kegiatan majelis

---

<sup>10</sup> Jinnan, "Melacak Akar", hlm. 391-392.

<sup>11</sup> *Ibid.*

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 394-395.

<sup>13</sup> Ricklefs, *Mengislamkan Jawa*, hlm. 307.

ta'lim, sehingga MPI yang awalnya belum dalam bentuk Yayasan menjadi Yayasan Majelis Pengajian Islam.

Kedua, dari Perkembangan Yayasan Majelis Pengajian Islam, Abdullah Marzuki mendirikan Pondok Pesantren Modern Islam Assalam di Surakarta. Pondok tersebut sampai saat ini mengalami perkembangan yang cukup pesat dan membawa pengaruh bagi kemajuan masyarakat Surakarta dalam bidang pendidikan keagamaan. MPI yang ia dirikan mampu mengembangkan aktivitas bisnis percetakan buku yang cukup berhasil dengan daya kompetitif yang tinggi. Penerbitan Tiga Serangkai tidak hanya menerbitkan buku-buku sekolah, tetapi merambah penerbitan buku-buku populer Islam dalam berbagai bidang. Oleh karena itu peran Abdullah Marzuki perlu diungkap agar dapat dijadikan tauladan bagi masyarakat luas.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Penelitian ini mengambil judul “Peran K. H. Abdullah Marzuki dalam bidang keagamaan di Surakarta tahun 1968-1990”. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada peran K. H. Abdullah Marzuki dalam bidang keagamaan di Surakarta. Tahun yang diteliti dibatasi dari tahun 1968 sampai 1990. Tahun 1968 merupakan tahun pindahnya Abdullah Marzuki dan istrinya dari Wonogiri ke Surakarta sekaligus meneruskan bisnis penerbitan Tiga Serangkai di Surakarta. Adapun tahun 1990 merupakan batas akhir dari penelitian, karena pada tahun ini Abdullah Marzuki wafat.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka secara rinci permasalahan-permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang kehidupan K.H. Abdullah Marzuki?
2. Bagaimana peran K.H. Abdullah Marzuki di Surakarta dalam bidang keagamaan?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis masalah yang berkaitan dengan peran K.H. Abdullah Marzuki dalam bidang keagamaan di Surakarta. Dalam penelitian ini peneliti memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Untuk menjelaskan latar belakang kehidupan Abdullah Marzuki
2. Untuk menjelaskan peran Abdullah Marzuki dalam bidang keagamaan di Surakarta

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Semangat dan perjuangan Abdullah Marzuki dalam mendirikan Penerbitan Tiga Serangkai, Yayasan Majelis Pengajian Islam Surakarta, dan Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Surakarta dapat di jadikan suri tauladan bagi umat Islam Indonesia.
2. Dapat memberikan wawasan mengenai perkembangan Islam di Surakarta.
3. Menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang peran tokoh Islam Indonesia.

#### D. Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang K.H. Abdullah Marzuki belum banyak mendapatkan perhatian. Meskipun demikian, terdapat beberapa karya ilmiah yang dapat membantu peneliti dalam menyusun penelitian. Adapun karya ilmiah tersebut ialah:

Pertama, skripsi yang berjudul “Peran Pondok Pesantren Modern Islam Assalam dalam modernisasi pendidikan Islam tahun 1985-2010” yang ditulis oleh Muhammad Sidiq HM, mahasiswa fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 2016. Skripsi ini berisi tentang eksistensi Pondok Pesantren Modern Islam Assalam dalam perjalanannya menyelenggarakan program pendidikan Islam yang berbasis pesantren, di skripsi tersebut juga dijelaskan tentang sejarah singkat berdirinya Pondok Assalam, hal itu membantu peneliti karena dapat memperoleh informasi mengenai peran Abdullah Marzuki sebagai pendiri Pondok Assalam. Bedanya dengan penelitian ini skripsi tersebut memfokuskan pada peran Pondok Pesantren Modern Islam Assalam dalam modernisasi pendidikan Islam, sedangkan peneliti ini fokus pada peran Abdullah Marzuki dalam mendirikan Yayasan Majelis Pengajian Islam, dan lembaga pendidikan Pondok Pesantren Modern Islam Assalam.

Kedua, buku dengan judul *Edupreneurship Hj. Siti Aminah Abdullah: Menguak Jendela Ilmu*. Buku ini ditulis oleh Alberthiene Endah yang diterbitkan oleh Tiga Serangkai tahun 2015. Dalam buku ini dijelaskan tentang otobiografi Siti Aminah Abdullah mulai dari ia lahir, masa kanak-kanak, pendidikan, menikah, aktivitas, dan lain-lain. Melalui buku tersebut peneliti dapat memperoleh

banyak informasi mengenai Abdullah Marzuki, karena di dalam buku tersebut dijelaskan tentang awal mula Siti Aminah bertemu dengan Abdullah Marzuki yang akhirnya menikah hingga ia wafat. Bedanya dengan penelitian ini, buku tersebut merupakan otobiografi tentang Hj Siti Aminah Abdullah, sedangkan penelitian ini membahas tentang peran Abdullah Marzuki dalam mendirikan beberapa lembaga keagamaan di Surakarta.

Ketiga, Buku dengan judul *Mengislamkan Jawa: Sejarah Islamisasi di Jawa dan Penentangannya dari 1930 sampai Sekarang*. Buku ini ditulis oleh M.C. Ricklefs yang diterbitkan oleh Serambi ilmu Semesta pada tahun 2013. Dalam buku ini, penulis menjelaskan tentang kondisi masyarakat Jawa pada masa kolonial hingga sekarang, baik dari kondisi ekonomi, politik, sosial, budaya dan agama. Dalam buku ini lebih menjelaskan tentang kondisi keagamaan masyarakat Jawa yang dulunya terkenal dengan masyarakat abangan dan menjadi basis PKI pada masa akhir pemerintahan Soekarno, hingga muncul beragam gerakan Islam yang bertujuan untuk mengislamkan masyarakat Jawa, dan sampai saat ini gerakan-gerakan Islam di masyarakat Jawa masih berlangsung, bahkan semakin kuat dan beragam. Di dalam buku ini juga dijelaskan tentang Islamisasi di Surakarta oleh tiga Abdullah, salah satunya K. H. Abdullah Marzuki yang menjadi fokus kajian peneliti, sehingga terdapat keterkaitan antara buku ini dengan penelitian yang akan dilakukan. Perbedaannya terletak pada fokus kajian, penulis buku ini memfokuskan pada Islamisasi di Pulau Jawa, sedangkan Peneliti fokus pada peran K. H. Abdullah Marzuki di Surakarta dalam bidang keagamaan.

Keempat, Artikel yang berjudul “Melacak Akar Ideologi Puritanisme Islam: Survei Biografi atas Tiga Abdullah” karya Mutohharun Jinnan dalam *Jurnal Walisongo* Vol 22, No 2 tahun 2014, yang menjelaskan tentang gerakan Islam di Surakarta oleh tiga tokoh Abdullah, Abdullah Tufail Saputro dengan Yayasan Majelis Tafsir Al-Qur’an, Abdullah Sungkar dengan Jamaah Islamiyah, dan Abdullah Marzuki dengan Yayasan Majelis Pengajian Islam.

Kelima, Artikel yang berjudul “Tiga Abdullah dan Pembaharuan Islam di Surakarta: Studi Biografis Abdullah Sungkar, Abdullah Thufail, dan Abdullah Marzuki” karya Ismail Yahya dalam *Jurnal Istiqro’* Vol 10 No 02, 2011, yang menjelaskan tentang pembaharuan Islam di Surakarta oleh Abdullah Marzuki, Abdullah Sungkar, dan Abdullah Thufail dengan pembaruan Islam yang berbeda, Abdullah Sungkar cenderung tertarik kepada masalah politik, Abdullah Thufail mengembangkan ide-ide pembaharuannya dengan cara evolusioner, sedangkan Abdullah Marzuki lebih menekankan pendidikan sebagai sarana utama pembaharuan.

Kedua Artikel tersebut terdapat keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan karena dengan kedua artikel tersebut peneliti mendapat tambahan informasi tentang Abdullah Marzuki sebagai salah satu tokoh pembaharu Islam di Surakarta, perbedaannya kedua artikel tersebut memfokuskan penelitian kepada tiga tokoh Abdullah, sedangkan penelitian yang dilakukan hanya fokus kepada peran Abdullah Marzuki dalam mendirikan beberapa lembaga keagamaan di Surakarta seperti Yayasan Majelis Pengajian Islam dan Pondok Pesantren Modern Islam Surakarta yang dijelaskan secara lebih luas dan detail, karena di dalam



artikel tersebut penjelasan tentang Abdullah Marzuki hanya dijelaskan secara singkat.

#### **E. Landasan Teori**

Sejarah ialah ilmu tentang sesuatu yang mempunyai makna sosial<sup>14</sup>, karena dengan sejarah, seseorang dapat mengetahui peristiwa-peristiwa masa lampau. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peristiwa-peristiwa yang berhubungan dengan peran K. H. Abdullah Marzuki dalam bidang keagamaan di Surakarta tahun 1968-1990 M.

Untuk menjelaskan peran tokoh dalam masyarakat, penulis menggunakan pendekatan biografi. Pendekatan biografi adalah cara mendekati suatu peristiwa dengan melihat catatan tentang hidup seorang tokoh mulai dari lahir hingga wafat, meliputi latar belakang kehidupan tokoh, lingkungan sosial, politik, aktivitas, dan perannya<sup>15</sup> serta studi tentang masyarakat dan usaha untuk menggambarkan peristiwa masa lalu dengan mengungkap segi-segi sosial dari peristiwa yang dikaji<sup>16</sup>.

Pendekatan biografi ini digunakan untuk melihat kondisi lingkungan masyarakat dimana K. H. Abdullah Marzuki itu tinggal, latar belakang keluarga, pendidikan, dan perannya dalam bidang keagamaan di Surakarta.

Konsep yang dijelaskan dalam penelitian ini adalah konsep peran. Peran menurut “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*” mempunyai arti pemain sandiwara

---

<sup>14</sup>Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Benteng Budaya, 1995), hlm. 15.

<sup>15</sup>Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003), hlm. 203.

<sup>16</sup>Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm. 160.

(film), tukang lawak pada permainan makyong (judi), perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.<sup>17</sup>

Untuk teori yang digunakan, peneliti menggunakan teori peran yang dikemukakan oleh Soerjono Soekanto. Menurut Soerjono peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peran.<sup>18</sup> Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah hanya sebatas kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak bisa dipisahkan karena keduanya memiliki kesamaan yang saling berkaitan. Tidak ada peran tanpa adanya kedudukan dan begitu juga tidak ada kedudukan yang tidak mempunyai peran di masyarakat secara langsung.<sup>19</sup>

Berdasarkan pendekatan biografi dan teori peran tersebut, peneliti menjelaskan secara lebih mendetail perjalanan hidup K. H. Abdullah Marzuki beserta aktivitas, pengaruh, dan perannya dalam bidang keagamaan di masyarakat Surakarta, sehingga tujuan-tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah. Menurut Gilbert J. Grraghan yang dikutip oleh Dudung Abdurrahman, yang dimaksud dengan metode penelitian sejarah ialah “seperangkat aturan dan prinsip sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber

---

<sup>17</sup> “*Kamus Besar Bahasa Indonesia Online*”, diakses pada tanggal 14 Februari pukul 07.00 wib.

<sup>18</sup> Soerjono Soekanto, *Memperkenalkan Sosiologi* (Jakarta: Rajawali, 1982), hlm. 33.

<sup>19</sup> Ralph Linton, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali. 1984), hlm. 268.

sejarah secara efektif, menilainya secara kritis, dan mengajukan sintesis dari hasil-hasil yang dicapai dalam bentuk tertulis”.<sup>20</sup> Adapun langkah-langkah dalam metode penelitian sejarah adalah:

### 1. Heuristik

Heuristik adalah tahap awal bagi seorang peneliti untuk mencari dan mengumpulkan sumber-sumber sejarah. Heuristik merupakan suatu ketrampilan dalam menemukan, menangani, dan memperinci bibliografi, atau mengklasifikasi dan merawat catatan-catatan.<sup>21</sup>

Pada tahapan ini, penulis membagi dua bagian data, yaitu sumber primer dan sumber sekunder yang masing-masing meliputi sumber tertulis dan lisan. Sumber primer tertulis, penulis mendapatkan buku *Otobiografi Edupreneurship Hj. Siti Aminah Abdullah: Menguk Jendela Ilmu, Assalam Beningnya Mata Air Islam*, dan arsip tentang foto2 pada masa Abdullah Marzuki. sumber-sumber tersebut membantu penulis untuk mendeskripsikan tentang biografi Abdullah Marzuki.

Sumber primer lisan, penulis menggunakan metode wawancara terstruktur kepada saksi sejarah yang terlibat pada masa perjuangan Abdullah Marzuki di Surakarta. Saksi sejarah tersebut adalah H. Habib Ruslan (Keponakan sekaligus Pengurus Yayasan Majelis Pengajian Islam), Miswadi (Kerabat dekat sekaligus Pengurus Penerbitan Tiga Serangaki),

---

<sup>20</sup> Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 103.

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 104.

dan Sukarno (Guru di Pondok Pesantren Modern Islam Assalam pada masa Abdullah Marzuki masih hidup).

Sebagai tambahan data pada penulisan ini, penulis menambahkan sumber sekunder, antara lain: Buku *Mengislamkan Jawa; Sejarah Islamisasi di Jawa dan Penentangannya dari 1930 sampai sekarang*; Artikel dalam *Jurnal Walisongo*, dengan judul “Melacak Akar Ideologi Puritanisme Islam: Survei Biografi atas tiga Abdullah”; Artikel dalam *Jurnal Istiqro’*, dengan judul “Tiga Abdullah dan Pembaharuan Islam di Surakarta: Studi Biografis Abdullah Sungkar, Abdullah Thufail, dan Abdullah Marzuki”; wawancara dengan Hari Sumarsono Corporate Secretary Tiga Serangkai. Selain itu, penulis juga menggunakan skripsi untuk melengkapi data.

Dalam proses pengumpulan sumber tersebut, penulis mendatangi kantor PT Penerbitan Tiga Serangkai, Yayasan Majelis Pengajian Islam, Pondok Pesantren Modern Islam Assalam, kantor kearsipan daerah Surakarta, Badan Pusat Statistik Kota Surakarta, Monumen Pers Nasional, Perpustakaan Tiga Serangkai, Perpustakaan Pondok Assalam, Perpustakaan kearsipan dan daerah kota Surakarta, perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Perpustakaan Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga.

## 2. Verifikasi

Setelah sumber sejarah terkumpul, tahap berikutnya ialah verifikasi untuk memperoleh keabsahan sumber.<sup>22</sup> Kritik dibagi menjadi kritik ekstern dan kritik intern.

Pada tahap ini peneliti membandingkan sumber yang didapat melalui sumber tertulis. Misalnya, peneliti mendapatkan data mengenai tahun pindahnya Abdullah Marzuki dari Wonogiri ke Surakarta yang berbeda, yaitu tahun 1968 dan 1972. Berdasarkan dari sumber beberapa buku seperti yang ditulis oleh Alberthiene Endah dengan judul *Edupreneurship Hj. Siti Aminah Abdullah*, dan buku *Assalam Beningnya Mata Air Islam* menyatakan bahwa Abdullah Marzuki pindah dari Wonogiri ke Surakarta adalah tahun 1968, hal itu diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan keponakan Abdullah Marzuki yaitu H. Habib Ruslan. Ada sumber lain yang menyatakan bahwa Abdullah Marzuki pindah dari Wonogiri ke Surakarta pada tahun 1972 adalah buku dari M. C Ricklefs dengan judul *Mengislamkan Jawa; Sejarah Islamisasi di Jawa dan Penentangannya dari 1930 sampai Sekarang*. Pada penelitian ini, penulis memilih tahun 1968 sebagai tahun pindahnya Abdullah Marzuki dari Wonogiri ke Surakarta hal itu dikarenakan sumber yang didapat lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 108.

### 3. Interpretasi

Interpretasi merupakan penafsiran sejarah oleh sejarawan. Interpretasi yang dilakukan peneliti meliputi dua macam, yaitu analisis dan sintesis. Analisis yang berarti menguraikan, pada tahap ini peneliti berusaha menganalisis atau menguraikan data tersebut menjadi fakta sejarah. Sintesis berarti menyatukan. Ketika data yang diperoleh banyak, maka data tersebut dikelompokkan sesuai konsep yang telah ditentukan dan kemudian disintesiskan.<sup>23</sup> Bersama dengan teori, peneliti berusaha menguraikan dan menyatakan sumber-sumber yang ditemukan, dan disusun fakta tersebut ke dalam interpretasi menyeluruh. Dalam proses interpretasi inilah peneliti mengungkapkan faktor-faktor di balik peristiwa.<sup>24</sup>

Untuk menganalisis permasalahan ini, peneliti menggunakan pendekatan biografi dan teori peran, setelah itu dilakukan penafsiran fakta-fakta yang telah didapatkan berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan. Hal ini dimaksudkan untuk mengelompokkan sedemikian banyak data yang diperoleh ke dalam beberapa bab pembahasan, sehingga dapat memudahkan dalam proses penyusunan data secara baik dan benar.

---

<sup>23</sup> Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 114.

<sup>24</sup> Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah Islam*, hlm. 114.

#### 4. Historiografi

Historiografi adalah tahap akhir dalam penelitian sejarah. Historiografi merupakan cara penulisan, pemaparan, atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan.<sup>25</sup> Setelah mengumpulkan sumber, melakukan kritik sumber baik intern maupun ekstern dan melakukan analisis terhadap data yang penulis peroleh, maka langkah selanjutnya adalah peneliti mendeskripsikan sumber yang didapat, kemudian menguraikan dalam bentuk yang sistematis dan kronologis

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Agar pembahasan ini mudah dipahami dan sistematis, maka penulisan ini dibagi menjadi lima bab:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Uraian ini merupakan dasar atau landasan pemikiran untuk bab-bab berikutnya.

Bab kedua membahas tentang gambaran umum masyarakat Surakarta meliputi letak geografis Surakarta, dan kondisi sosial keagamaan Serta munculnya dua tokoh gerakan Islam di Surakarta pada masa Abdullah Marzuki. Pembahasan ini bertujuan untuk mengetahui lokasi tempat tinggal Abdullah Marzuki. Pembahasan bab kedua ini sebagai penghubung bagi bab selanjutnya agar pembahasan bab kedua dengan bab selanjutnya saling terkait.

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 117.

Bab ketiga membahas tentang perjalanan hidup Abdullah Marzuki mulai dari ia dilahirkan, latar belakang pendidikan, dan kepribadian dari Abdullah Marzuki, kepribadian yang terbentuk pada dirinya baik itu pengaruh dari keluarganya ataupun pengaruh dari tempat ia belajar.

Bab keempat membahas mengenai peran Abdullah Marzuki. Bab ini membahas mengenai peran Abdullah Marzuki di Penerbitan Tiga Serangkai, di Yayasan Majelis Pengajian Islam Surakarta, dan di Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Surakarta, serta pengaruhnya di masyarakat Surakarta.

Bab kelima berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan memaparkan hasil penelitian atau jawaban dari berbagai permasalahan yang diajukan dalam penelitian, sedangkan saran berisi saran-saran peneliti untuk penelitian-penelitian sejenis yang mempunyai keterkaitan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Abdullah Marzuki lahir di Pacitan pada 4 April 1936. Ia dibesarkan di lingkungan keluarga yang taat beragama dan lekat dengan kehidupan pesantren. Ia menikah di usia 23 tahun dengan Siti Aminah sepupunya dari pihak ibu, pada tahun 1959. Masa remaja dihabiskan untuk belajar di Pondok Pesantren Mblabar, Pacitan. Setelah itu ia pergi ke Solo untuk melanjutkan pendidikan di sekolah Guru B Negeri 1 Margoyudan. Sosoknya dikenal sebagai orang yang sangat kritis dalam hal agama. Ia wafat pada 14 Desember 1990 di usia 54 tahun.

Peran Abdullah Marzuki dalam bidang keagamaan di Surakarta, dimulai ketika ia menyelenggarakan kegiatan pengajian untuk keluarga dan karyawannya di Penerbitan Tiga Serangkai yang diselenggarakan setiap Ahad pagi, guna untuk meningkatkan kualitas ilmu, iman, Islam, dan amal sholeh. Kegiatan pengajian tersebut lambat laun tidak hanya diikuti oleh keluarga dan karyawan Tiga Serangkai melainkan juga masyarakat umum. Abdullah Marzuki memiliki komitmen yang tinggi terhadap dunia pendidikan, khususnya pendidikan Islam. Melalui pengajian tersebut, ia dapat mendirikan Yayasan Majelis Pengajian Islam Surakarta yang kemudian berkembang dan dapat mendirikan Pondok Pesantren Modern Islam Assalam yang sejak dahulu ia cita-citakan, dan hingga saat ini Pondok Pesantren Modern Islam Assalam mengalami perkembangan yang cukup pesat.

Posisi dan perannya bisa dikatakan sebagai kreator dan motivator serta provider lembaga-lembaga keislaman di Surakarta, setelah wafatnya tahun 1990, dilanjutkan oleh istrinya Siti Aminah dan anaknya Eny Rahma Zaenah yang kemudian dapat mendirikan sekolah-sekolah Islam unggulan dengan nama Al-Firdaus dari tingkat pra sekolah hingga sekolah menengah atas.

## **B. Saran**

Setiap orang yang memiliki status sosial tinggi di dalam kehidupan masyarakat, hendaknya dapat memberikan pengaruh dan perubahan positif bagi masyarakat di sekitarnya sebagaimana yang dilakukan oleh Abdullah Marzuki. Status sosial yang tinggi tidak memiliki arti jika tidak mampu memberikan dampak yang positif.

Sebagai akhir dari tulisan ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga masih membuka celah untuk dilakukan penelitian selanjutnya tentang Abdullah Marzuki, yaitu penelitian tentang biografi Abdullah Marzuki, karena sejauh ini belum ada penelitian yang membahas tentang biografi Abdullah Marzuki. Selain itu penulis juga merekomendasikan untuk dilakukan penelitian tentang peran Abdullah Marzuki dalam bidang ekonomi, karena ia sangat berperan besar di dalam bidang ekonomi, melalui Perusahaan Penerbitan Tiga Serangkai ia telah mempekerjakan lebih dari 800 karyawan di seluruh Indonesia, karena Penerbitan Tiga Serangkai yang Abdullah Marzuki dirikan memiliki cabang di berbagai wilayah di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Abdurrahman, Dudung. *Metode Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak, 2011.
- \_\_\_\_\_. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007.
- Azra, Azyumardi. *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII*. Bandung: Mizan, 2014.
- Burke, Peter. *Sejarah dan Teori Sosial*. Terj. Mestika Zed dan Zulfani. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001.
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren (Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai)*. Jakarta: LP3ES. 1985.
- Endah, Alberthein. *Edupreneurship Hj. Siti Aminah Abdullah: Menguk Jendela Ilmu*. Surakarta: PT. Tiga Serangkai. 2015.
- \_\_\_\_\_. *Assalam Beningnya Mata Air Islam*. Surakarta: PT. Tiga Serangkai. 2015.
- Howard M. Federspiel. *Labirin Ideologi Muslim: Pencarian dan Pergulatan Persis di Era Kemunculan Negara Indonesia 1923-1957*. terj. Ruslani Kurniawan Abdullah. Jakarta: Serambi, 2004.
- Kartodirjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia, 1993.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Benteng Budaya, 1995.
- \_\_\_\_\_. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacara, 2008.
- Larson, George. *Masa Menjelang Revolusi Kraton dan Kehidupan Politik di Surakarta 1912-1942*. Yogyakarta: Gajah Mada University Perss. 1990.
- Linton, Ralph. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali. 1984.
- Mulyadi, M. Hari dan Soedarmono (dkk). *Runtuhnya Kekuasaan Keraton Alit: Studi Radikalisasi Sosial 'Wong Sala' dan Kerusuhan Mei 1998*. Surakarta: LPTP, 1999.

- Nurhadiantomo. *Konflik-konflik sosial Pri-Non Pri dan Hukum Keadilan Sosial*. Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2004.
- Pemerintah Daerah Kota Surakarta. *Informasi dan Promosi Solo Membangun*. Surakarta: Pemerintah Daerah Kota Surakarta. 1997.
- Pusponegoro, Ma'mun. *Kauman: Religi, Seni, dan Tradisi*. Surakarta: Paguyuban Kampung Wisata Batik. 2007.
- Ricklefs. *Mengislamkan Jawa: Sejarah Islamisasi di Jawa dan Penentangannya dari 1930 sampai sekarang*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta. 2013.
- Saridjo, Marwan. dkk, *Sejarah Pondok Pesantren di Indonesia*. Jakarta: Darma Bakti, 1982.
- Soekanto, Soerjono. *memperkenalkan sosiologi*. Jakarta: Rajawali, 1982.
- Turmudzi, Endang, dkk. *Islam dan Radikalisme di Indonesia*. Jakarta: LIPI Press, 2005.
- Trisnojoyo. *Buku Panduan Pondok Modern Assalam*. Surakarta: Pondok Modern Assalam, 2005.
- Al-Mukmin, Tim Pondok Pesantren al-Mukmin. *Buku Pedoman Pesantren Ngruki*. Surakarta: Pondok Al-Mukmin, 2002.
- Ziemek, Manfred. *Pesantren dalam perubahan sosial*. Jakarta: P3M, 1983.

#### **ARTIKEL.**

- Jinan, Mutohharun. "Melacar Akar Ideologi Puritanisme Islam: Survei Biografi atas tiga Abdullah". *Jurnal Walisongo*, Volume 22, nomer 2, November 2014.
- \_\_\_\_\_. "Penetrasi Islam Puritan di Pedesaan: Kajian tentang Pola Kepengikutan Warga Majelis Tafsir Al-Qur'an". *Jurnal Studi Islam*, Vol 14, No 2, Desember 2013.
- Yahya, Ismail. "Tiga Abdullah dan Pembaharuan Islam di Surakarta: Studi Biografis Abdullah Sungkar, Abdullah Thufail, dan Abdullah Marzuki". *Jurnal Istiqro'*, Vol 10 No 02, 2011.

Zakiyyudin Baidhawiy. “Dinamika Radikalisme dan Konflik Bersentimen Keagamaan di Surakarta”. Salatiga: Stain Salatiga.

### **SKRIPSI**

Muhammad Sidiq. “Peran Pondok Pesantren Modern Islam Assalam dalam modernisasi pendidikan Islam tahun 1985-2010”. Skripsi: Universitas Sebelas Maret Surakarta. 2016. Tidak Dipublikasikan.

### **WAWANCARA**

Wawancara dengan Sukarno (guru Pondok Pesantren Modern Islam Assalam). 28 Juni 2018, pukul 13:30 di Rumahnya Pabelan, Sukoharjo.

Wawancara dengan Miswadi (Kerabat dekat Abdullah Marzuki dan Pengurus Penerbitan Tiga Serangkai). 29 Juni 2018 pukul 09:00 di PT Penerbitan Tiga Serangkai.

Wawancara dengan Hari Sumarsono (Coorporate Secretary Tiga Serangkai). 10 Juli 2018 pukul 10:00 di PT Tiga Serangkai.

Wawancara dengan H. Habib Ruslan (Sepupu Abdullah Marzuki dan Pengurus Yayasan Majelis Pengajian Islam Surakarta). 10 Juli 2018, pukul 13:00 di Yayasan Majelis Pengajian Islam Surakarta.

### **INTERNET**

Tim Mujahid Cyber, “Mengenal Ustadz Abdullah Sungkar” <http://risalahjihad.blogspot.com/2009/11/mengenal-ustadz-abdullah-sungkar.html>. Diakses pada tanggal 08 Juli 2018.

**LAMPIRAN**

## Daftar Informan

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Usia</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Tanggal Wawancara</b>
1.	Bapak Miswadi	61	Kerabat dekat Abdullah Marzuki sekaligus pengurus perusahaan penerbitan Tiga Serangkai	29 Juni 2018
2.	Bapak Sukarno	64	Guru Pondok Pesantren Modern Islam Assalam	28 Juni 2018
3.	Bapak H. Habib Ruslan	76	Keponakan Abdullah Marzuki sekaligus pengurus Yayasan Majelis Pengajian Islam Surakarta	10 Juli 2018
4.	Bapak Hari Sumarsono	49	Coorporate Secretary Tiga Serangkai	10 Juli 2018

**Gambar 1.**

Foto Abdullah Marzuki bersama istrinya Siti Aminah.<sup>120</sup>



---

<sup>120</sup> Alberthiene Endah, *Edupreneurship Hj. Siti Aminah Abdullah*.

**Gambar 2.**

Foto Abdullah Marzuki bersama istri dan ketiga anaknya.<sup>121</sup>



---

<sup>121</sup> Alberthiene Endah, *Assalam Beningnya Mata Air Islam*.



**Gambar 3.**

Buku HPU dan HPA yang disusun oleh Abdullah Marzuki dan menjadi produk best seller Tiga Serangkai tahun 1980-1990.<sup>122</sup>



Buku produk Tiga Serangkai best seller pada tahun 1980-1990.

---

<sup>122</sup> *Ibid.*

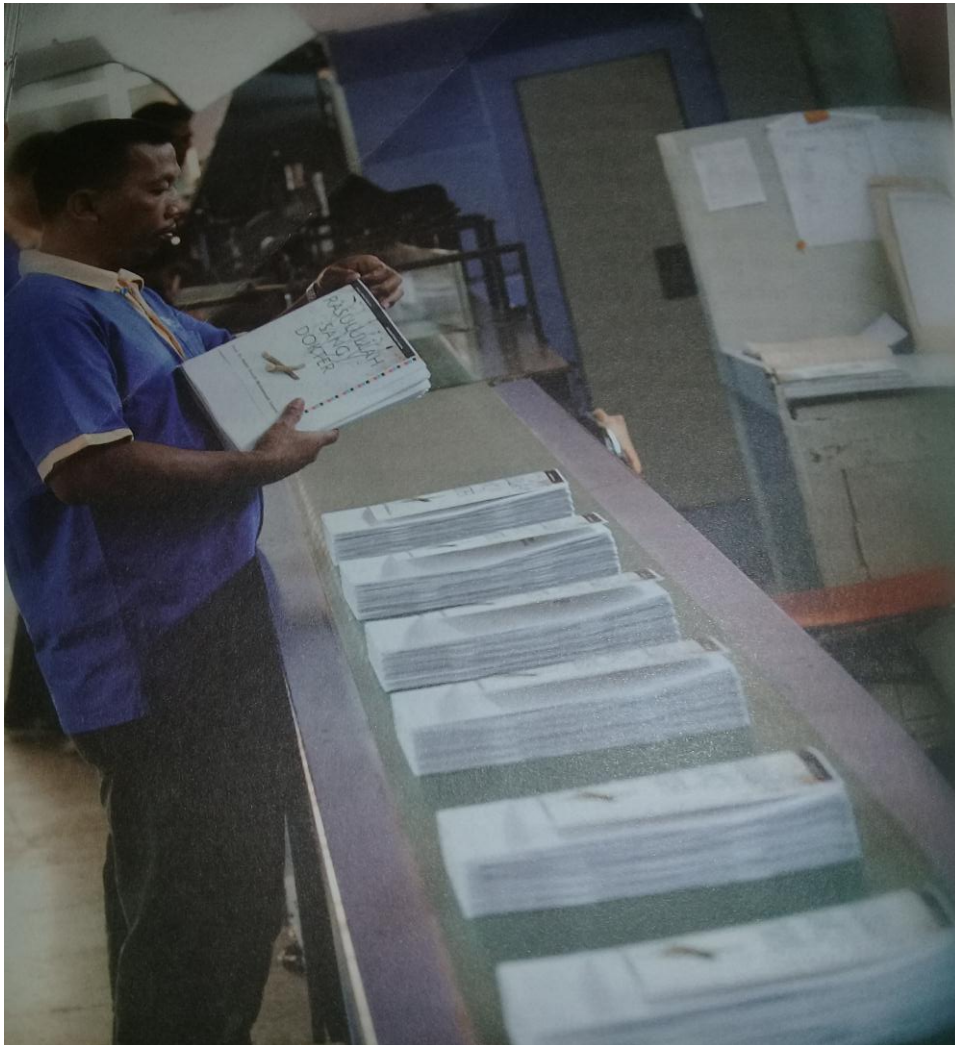
**Gambar 4.**



Sumber: Alberthiene Endah, *Assalam Beningnya Mata Air Islam*.

**Gambar 5.**

Salah satu buku Islami yang di terbitkan oleh Penerbitan Tiga Serangkai pada masa Abdullah Marzuki.<sup>123</sup>



---

<sup>123</sup> Alberthiene Endah, *Edupreneurship Hj. Siti Aminah Abdullah*, hlm. 148.

**Gambar 6.**

Bangunan Madrasah Diniyah Awaliyah Punggawan di Majelis Pengajian Islam sebelum pindah ke Pabelan dan menjadi Pondok Pesantren Modern Islam Assalam.<sup>124</sup>

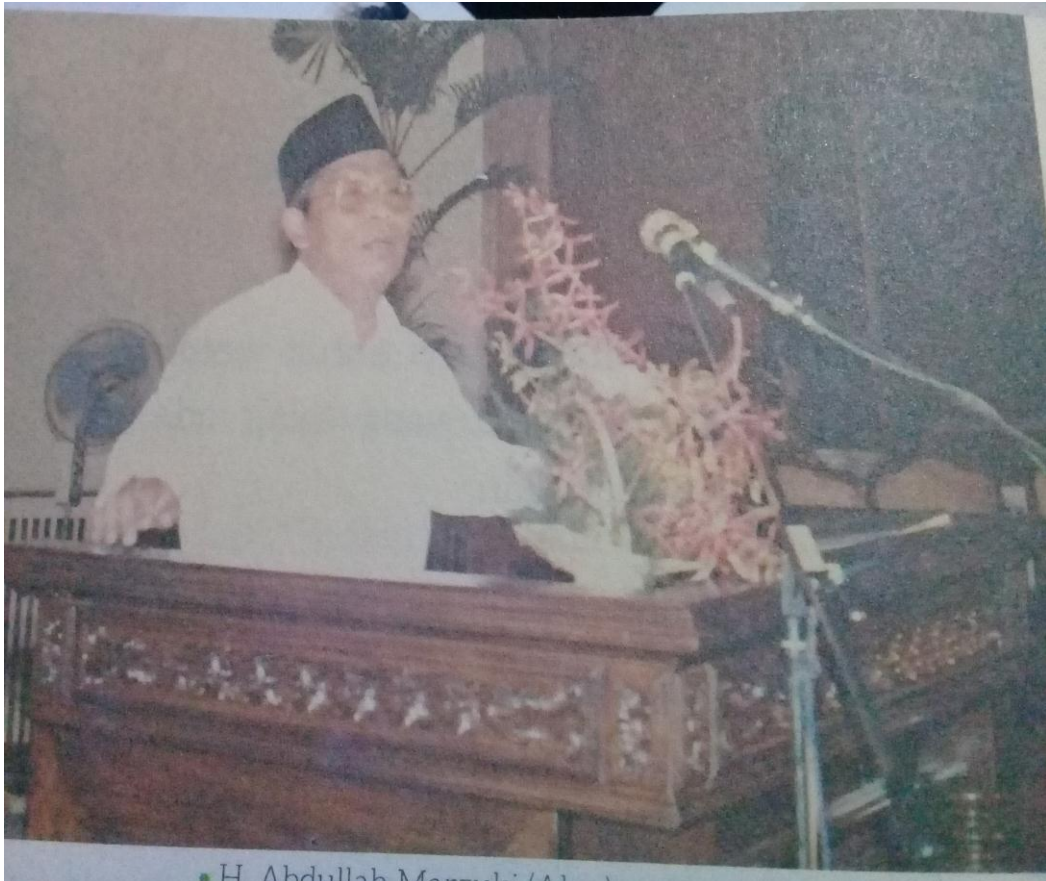


---

<sup>124</sup> *Ibid.*,

**Gambar 7.**

Sambutan Abdullah Marzuki dalam acara peresmian Pondok Pesantren Modern Islam Assalam di Pabelan Sukoharjo Surakarta.<sup>125</sup>



---

<sup>125</sup> *Ibid.*,

**Gambar 8.**

Peresmian Pondok Pesantren Modern Islam Assalam oleh Menteri Agama RI. H. Munawir Sadzali. M. A dan K. H. Abdullah Marzuki pendiri Pondok Pesantren Modern Islam Assalam.<sup>126</sup>



---

<sup>126</sup> *Ibid.*,

## CURRICULUM VITAE

### A. IDENTITAS DIRI

Nama : Rima Wulandari  
Nama Ayah : Suratmin  
Nama Ibu : Siti Zainab  
Tempat Tanggal Lahir : Sragen, 14 November 1995  
Jenis kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat asal : Tegalsari rt 12/03 Ketro, Tanon, Sragen.  
Telepon : 083840853865  
e-mail : [rimawulandari160@gmail.com](mailto:rimawulandari160@gmail.com)

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : MI Negeri Gabungan Tanon Sragen (2003-2008)  
SLTP : MTS Negeri Tanon Sragen (2008-2011)  
SLTA : MAN 1 Sragen (2011-2014)

### C. PENGALAMAN ORGANISASI

2011-2014 Keterampilan Menjahit  
2014-2016 Anggota PMII Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
2015-2016 Anggota Al-Mizan divisi Kaligrafi  
2016-2017 Anggota ASMA Fakultas Adab dan Ilmu Budaya